



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Pabrik Gula Djombang Baru berdiri sejak tahun 1895. Dalam sejarahnya PG. Djombang Baru ini mempunyai dua periode yaitu periode sebelum diambil alih dan sesudah diambil alih pemerintah Indonesia. Pada periode sebelum diambil alih PG Djombang Baru dimiliki oleh Belanda atas nama ANEMAET & CO. Setelah itu pada tahun 1957 diambil alih pemerintah Indonesia, maka PG. Djombang Baru digolongkan dalam pengawasan PPN (Perusahaan Perkebunan Negara) baru pusat dengan cabang-cabang di Jawa Timur yaitu unit gula di tiap daerah bekas karesidenan. Pada tahun 1963 terjadi reorganisasi PPN dengan peraturan pemerintah no 1 dan 2 tahun 1963 yaitu di pusat dibentuk BPU-PPN gula di Jawa Timur diubah menjadi penasehat BPN-PPN Jawa Timur, di bekas karesidenan diubah menjadi kantor Direksi, di pabrik gula menjadi Badan Hukum yang dipimpin oleh Direktur Pimpinan Pabrik Gula.

Pada periode tahun 1968 sampai 1973 dengan Peraturan Pemerintah no 14 tahun 1968, BPU-PPN gula dibubarkan dan di daerah-daerah dibentuk Direksi PN Perkebunan XXI untuk pabrik gula bekas karesidenan Kediri dan PN Perkebunan XXI –XXII pabrik bekas karesidenan Surabaya. Berdasarkan akta notaris Lumban Tobing no 48 pada tanggal 31 Desember 1973 nomor 68 pada 30 Januari 1974 PT. Perkebunan XXI –XXII (Persero) didirikan. Persero ini bertujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan pada umumnya dan di sektor pertanian pada khususnya. Untuk mencapai tujuan seperti diatas, Persero menjalankan usaha-usaha di bidang pertanian, perkebunan dan industri (khususnya industri gula) dalam arti yang seluas-luasnya. Dalam rangka menyederhanakan manajemen perusahaan, maka pada tahun 1996. sesuai peraturan pemerintah RI no. 15 tentang peleburan perusahaan perseroan PTP. XIX , PTP.XXI-XXII, PTP.XXVII berubah menjadi PTPN X yang saat ini berkantor pusat di jalan Jembatan Merah No. 3-5 Surabaya.

Sesuai Peraturan Pemerintah NO. 72 Tahun 2014 maka perkebunan nusantara resmi menjadi Holding BUMN Perkebunan (2 Oktober 2014), PTPN III



sebagai Induk Perusahaan. Pada tanggal 17 Agustus 2021 kementerian BUMN meresmikan PT. Sinergi Gula Nusantara dengan tujuan untuk meningkatkan produksi Nasional dan dilaksanakan Spin Off pada tanggal 10 Oktober 2022. PG Djombang Baru melakukan revitalisasi pada tahun 2014 – Dari 2.200 TCD menjadi 3.000 TCD. Saat ini masih aktif melaksanakan aktivitas giling beralamat di Jalan Panglima Sudirman No. 1 Jombang.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

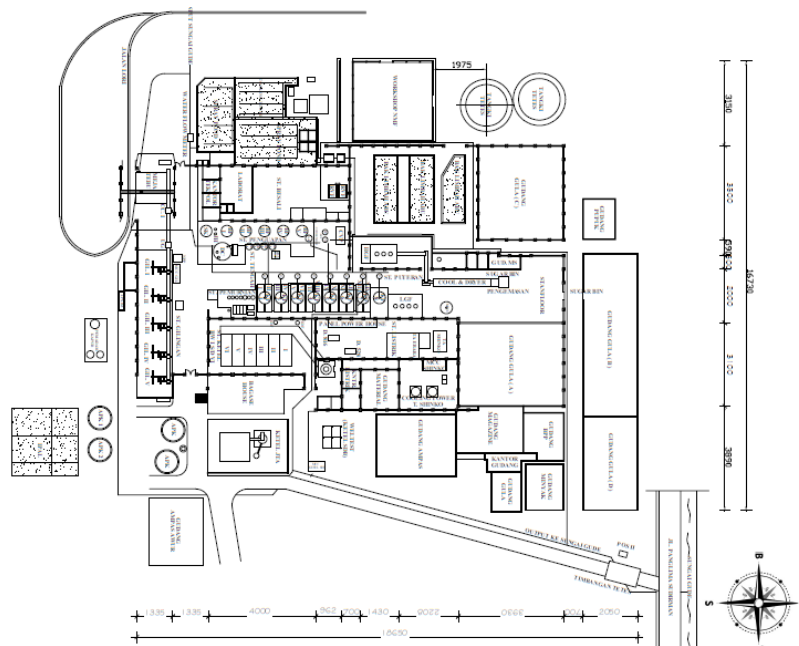
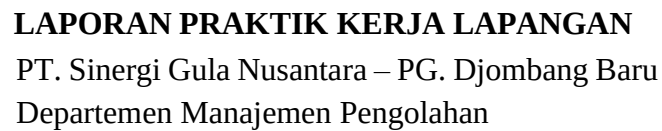
PG. Djombang Baru berlokasi di Jalan Panglima Sudirman No. 01, Desa Pulo Lor, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Posisi pabrik ini terletak di jalur strategis yang menghubungkan Kota Jombang dengan Surabaya, sehingga keberadaannya sangat mudah diakses dari berbagai arah. Dari sisi geografis, lokasi pabrik berbatasan dengan Desa Pulo Lor di sebelah selatan, Jalan Kapten Tendean di sebelah barat, Jalan Panglima Sudirman di sebelah utara, serta Desa Jagalan di sebelah timur. Letak ini menjadikan PG. Djombang Baru tidak hanya mudah dikenali, tetapi juga berada di kawasan yang ramai aktivitas masyarakat. Selain itu, lokasinya yang berada di jalur utama transportasi memberikan keuntungan besar dalam distribusi hasil produksi maupun pengangkutan bahan baku. Dengan kondisi tersebut, keberadaan PG. Djombang Baru di wilayah ini menjadi salah satu faktor penting yang mendukung kelancaran kegiatan operasional pabrik.

Pemilihan lokasi PG. Djombang Baru dilakukan melalui pertimbangan yang matang, baik dari aspek teknis maupun ekonomis. Dari segi teknis, wilayah Jombang dan sekitarnya dikenal sebagai daerah dengan potensi perkebunan tebu yang cukup luas, sehingga dapat menjamin ketersediaan bahan baku utama pabrik. Selain itu, ketersediaan sumber air dengan debit yang besar juga menjadi alasan penting, karena air sangat dibutuhkan dalam berbagai proses produksi, mulai dari air proses, pendingin, sanitasi, hingga pengisian ketel. Keberadaan jaringan jalan raya provinsi Jombang–Surabaya memberikan keuntungan dari sisi transportasi, sebab memudahkan pengangkutan tebu dari kebun ke pabrik sekaligus mempercepat distribusi gula ke berbagai wilayah pemasaran. Dari sisi ekonomis,

lokasi ini memberikan efisiensi dalam biaya transportasi, baik untuk pasokan bahan baku maupun hasil produksi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lokasi PG. Djombang Baru dipilih secara cermat untuk mendukung keberlanjutan operasional pabrik sekaligus memperkuat daya saing perusahaan di bidang industri gula.

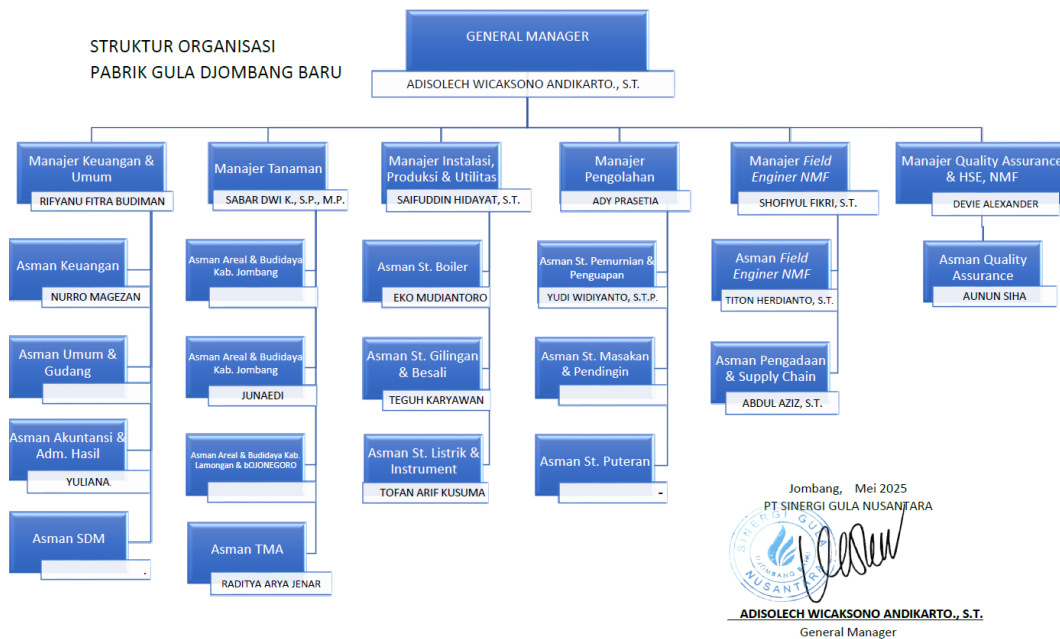


Gambar I. 1 Peta Lokasi PG. Djombang Baru



I.3 Struktur Organisasi Pabrik (Uraian dan tugas organisasi, termasuk jam kerja)

Struktur organisasi dapat dimaknai sebagai susunan serta keterkaitan antara bagian-bagian maupun posisi yang ada dalam sebuah perusahaan. Keberadaan struktur ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai pembagian aktivitas kerja, serta memperjelas hubungan antar fungsi dan kegiatan hingga pada batasan tertentu. Selain itu, struktur organisasi juga berperan dalam menjelaskan hierarki jabatan, alur kewenangan, dan mekanisme pelaporan di dalam perusahaan.



Gambar I. 3 Struktur Organisasi PG. Djombang Baru

General Manager dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa manager pada tiap-tiap bagian diantaranya adalah :

1. *General Manager*

- Menjalankan program kerja perusahaan secara menyeluruh sesuai arahan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh direksi dalam rangka pengelolaan pabrik gula.
- Mengarahkan dan mengkoordinasikan pekerjaan dari para manager bagian agar seluruh kegiatan operasional pabrik dapat berjalan terintegrasi, efektif, dan efisien.
- Mengelola serta mengawasi sumber daya manusia di pabrik dengan memastikan setiap karyawan bekerja sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- Bertanggung jawab atas tercapainya target produksi, kualitas hasil, dan kelancaran pelaksanaan tugas di setiap unit kerja.
- Menjaga suasana kerja yang harmonis dengan membangun hubungan baik antar pegawai serta memperhatikan kesejahteraan karyawan.



- f. Menjadi wakil perusahaan dalam menjalin komunikasi dan kerja sama dengan pihak luar atau instansi terkait demi kelancaran kegiatan usaha.
 - g. Memberikan laporan dan mempertanggungjawabkan seluruh hasil pelaksanaan tugas serta jalannya pengelolaan pabrik secara langsung kepada direksi.
2. Instalasi
- a. Mengatur perawatan, perbaikan, serta penggantian fasilitas pabrik, kendaraan, lori, maupun peralatan listrik.
 - b. Menyusun program kerja serta anggaran biaya yang dibutuhkan untuk setiap musim giling.
 - c. Mengawasi jalannya pelaksanaan anggaran agar sesuai dengan rencana yang telah disahkan.
 - d. Menyediakan peralatan teknis yang siap digunakan selama periode produksi berlangsung.
 - e. Memastikan proses instalasi berjalan lancar untuk mendukung target hasil produksi dengan kualitas optimal.
 - f. Mengontrol pengeluaran biaya agar tidak terjadi pemborosan serta menekan potensi kerugian.
3. Tanaman
- a. Mengawasi kegiatan penanaman tebu mulai dari administrasi, pencatatan statistik, hingga penyusunan laporan perkembangan tanaman.
 - b. Menyediakan bahan baku tebu sesuai kebutuhan, baik dari sisi mutu maupun jumlah yang telah ditargetkan.
 - c. Menjalin kerja sama yang baik dengan petani dan mitra terkait guna menjamin kelancaran pasokan tebu.
 - d. Mengontrol pelaksanaan budidaya agar produktivitas dan kualitas tanaman tetap terjaga.
 - e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap hasil tanaman dan menyusun perbaikan bila diperlukan.



4. Pengolahan

- a. Bertugas mengawasi jalannya proses pengolahan tebu menjadi gula mulai dari penerimaan bahan baku hingga produk akhir.
- b. Menyusun rencana kerja pengolahan serta melakukan pengawasan agar pelaksanaannya berjalan sesuai standar.
- c. Menjamin keberlangsungan fasilitas produksi sehingga tetap dapat digunakan untuk musim berikutnya.
- d. Menekankan pentingnya pengendalian mutu, baik dari segi kualitas maupun kuantitas hasil produksi.
- e. Menjalankan pedoman teknis pengolahan sesuai standar yang berlaku di perusahaan.
- f. Mengendalikan biaya operasional agar lebih efisien serta menghindari kebocoran dana.

5. Keuangan dan Umum

- a. Mengurus kegiatan administrasi perusahaan yang meliputi pencatatan keluar masuk barang dan dana.
- b. Menjalankan rencana kerja serta prosedur keuangan yang sudah ditetapkan.
- c. Mengawasi jalannya administrasi perusahaan, baik urusan internal maupun eksternal.
- d. Menjamin semua kegiatan keuangan berjalan sesuai peraturan yang berlaku.
- e. Menyusun rencana anggaran biaya setiap kegiatan perusahaan dengan seefisien mungkin.
- f. Mengontrol arus barang serta sumber dana agar selaras dengan kebutuhan operasional harian.

6. SDM

- a. Mengelola kegiatan pelatihan, pembinaan, serta pengembangan tenaga kerja.
- b. Menjaga hubungan baik antar karyawan, termasuk organisasi pekerja maupun koperasi.



- c. Membantu manajer SDM dalam mengawasi pelaksanaan tugas keamanan, kesehatan, serta pelayanan karyawan.
- d. Melaksanakan program kesejahteraan karyawan agar motivasi dan produktivitas tetap terjaga.
- e. Menyusun administrasi ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. *Quality Assurance*

- a. Mengawasi mutu tebu yang diterima dari petani hingga hasil panen yang masuk ke pabrik.
- b. Memastikan gula yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.
- c. Melakukan uji laboratorium untuk menjaga konsistensi mutu produk.
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan jika ditemukan penyimpangan kualitas pada proses produksi.
- e. Menyusun laporan evaluasi kualitas produk sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen.

I.3.2 Jam Kerja Karyawan

Karyawan memiliki 2 jenis waktu kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut merupakan pembagian waktu kerjanya :

1. Bagian Produksi

Para karyawan yang bekerja di bagian produksi terdapat 3 shift waktu kerja yaitu :

Tabel I. 1 Jam kerja Karyawan Bagian Produksi

Shift	Waktu
1	06.00-14.00
2	14.00-22.00
3	22.00-06.00



2. Bagian Kantor

Para karyawan yang bekerja di bagian kantor terdapat 3 pembagian waktu kerja berdasarkan hari yaitu :

Tabel I. 2 Jam Kerja Karyawan bagian Kantor

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin-Kamis	07.00-15.00	11.30-12.00
Jumat	06.30-11.30	-
Sabtu	06.30-12.00	-